

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan tetapi di dalam jangka panjang nilai koefisiennya memiliki tren yang meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa elastisitas *capital adequacy ratio* (CAR) jangka panjang lebih besar dari elastisitas *capital adequacy ratio* (CAR) jangka pendek.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan tetapi di dalam jangka panjang nilai koefisiennya memiliki tren yang meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa elastisitas *Return On Asset* (ROA) jangka panjang lebih besar dari elastisitas *Return On Asset* (ROA) jangka pendek.
3. Variabel tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan tetapi di dalam jangka panjang nilai koefisiennya memiliki tren yang meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa elastisitas tingkat bagi hasil jangka panjang lebih besar dari elastisitas tingkat bagi hasil jangka pendek.

4. Variabel tingkat inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia akan tetapi di dalam jangka panjang nilai koefisiennya memiliki tren yang meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa elastisitas nilai tukar jangka panjang lebih besar dari elastisitas nilai tukar jangka pendek.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti bank syariah yang termasuk dalam Bank Umum Syariah selama periode Januari 2017 sampai Oktober 2019.
2. Penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya sebatas variabel Capital adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar.

C. Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan Tingkat Bagi Hasil yang berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Bank Umum Syariah di Indonesia, sehingga Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan dapat memperhatikan dan menjaga kestabilan variabel tersebut agar pembiayaan mudharabah yang disalurkan kepada masyarakat dapat terus meningkat.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, dan Nilai tukar, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang diduga mempengaruhi pembiayaan mudharabah seperti variabel Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat suku bunga dan lain sebagainya. Selain itu juga periode penelitian diharapkan dapat diperpanjang agar hasil penelitian akan lebih baik.